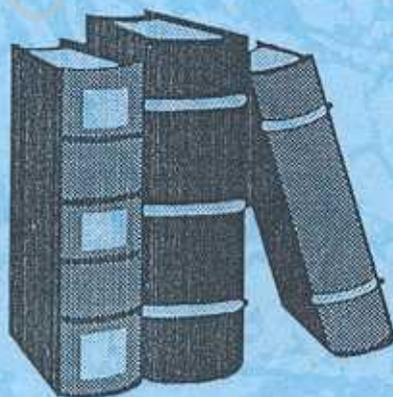




MEMBANGUN  
MANUSIA KARYA

BUKU  
LAPORAN TAHUNAN  
TAHUN ANGGARAN 1998/1999



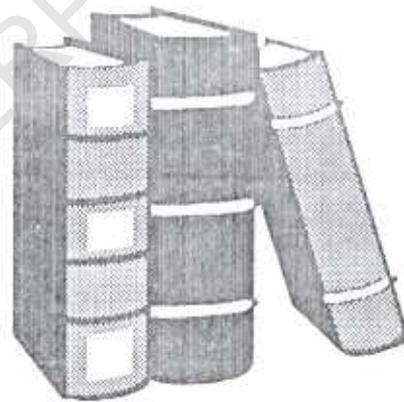
DEPARTEMEN TENAGA KERJA  
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR  
JLN. DK. MENANGGAL 124-126 TELEPON (031) 8284078-8280254 FAX. 8288930  
SURABAYA





MEMBANGUN  
MANUSIA KARYA

**BUKU**  
**LAPORAN TAHUNAN**  
**TAHUN ANGGARAN 1998/1999**



DEPARTEMEN TENAGA KERJA  
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR  
JLN. DK. MENANGGAL 124-126 TELEPON (031) 8284078-8280254 FAX. 8288930  
SURABAYA

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI	3
A. Bagian Tata Usaha	3
B. Bidang Pembinaan Program	5
C. Bidang Latihan dan Produktivitas	7
D. Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja	8
E. Bidang Hubungan Ketenagakerjaan dan Syarat Kerja	12
F. Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan	15
G. Balai Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	18
H. Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja	19
I. Kepaniteraan P4D Jawa Timur	23
J. Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD)	23
BAB III MASALAH/HAMBATAN	25
BAB IV EVALUASI/ANALISA	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	
B. Saran	

## KATA PENGANTAR

Sebagai rangkuman seluruh kegiatan rutin dan pembangunan Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur, maka disusunlah Buku Laporan Tahunan untuk tahun anggaran 1998/1999, hal ini untuk memenuhi kewajiban berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Kep.157/M/SJ/1984 tanggal 01 Juni 1984.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur yang didalamnya menggambarkan tentang hasil-hasil yang telah dicapai, permasalahan yang timbul dan upaya penyelesaiannya serta saran-saran.

Buku laporan ini tersusun berkat kerjasama yang baik antar unit di lingkungan Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur.

Namun tetap disadari bahwa Buku Laporan Tahunan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Surabaya, Mei 1999

KANTOR WILAYAH  
DEPARTEMEN TENAGA KERJA  
PROPINSI JAWA TIMUR

KEPALA,



Dr. MUZNI TAMBUSAI, M.Sc  
NIP. 140058574

## BAB I

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Kep. 157/M/SJ/1984 maka disusunlah Laporan Tahunan 1998/1999 yang meliputi kegiatan Rutin dan Pembangunan di jajaran Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur yang terdiri 23 Kandepnaker, 1 Kandisnaker, 7 Balai, 1 Kepaniteraan P4D dan 12 KLK.

Pelaksanaan program Tahun Anggaran 1998/1999 masih mendasarkan kebijaksanaan Depnaker DASA KARYATAMA, target dan petunjuk-petunjuk yang ada dalam DIP, DIK dan petunjuk operasionalnya dan petunjuk lain dari Pusat. Disamping itu dalam melaksanakan kegiatannya tetap memperhatikan pula hasil dan evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Secara garis besar dapat diutarakan bahwa program dan kegiatan tahun anggaran 1998/1999 cukup berhasil sesuai yang direncanakan, bahkan beberapa hal terjadi penonjolan yang berarti, sebagai gambaran dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut

1. Realisasi keuangan fisik kegiatan Rutin sampai dengan akhir tahun anggaran cukup memadai Hal ini dapat dilihat alokasi dana sebesar Rp 12.709.766.000,- realisasi Rp.14.104.370.183,- (110,97 %)
2. Realisasi keuangan dan fisik pelaksanaan kegiatan pembangunan sampai dengan akhir tahun anggaran 1998/1999 cukup memadai karena alokasi dana sebesar Rp 159.086.145.000,- realisasi Rp 147.782.427.000,- (92,89 %)

Selanjutnya uraian lebih rinci dipaparkan dalam bab-bab berikutnya. Adapun sistematika penyusunan Laporan Tahunan adalah sebagai berikut

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI
BAB III	MASALAH HAMBATAN
BAB IV	EVALUASI
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN

## BAB II

### KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI

#### A. BAGIAN TATA USAHA

##### KEGIATAN RUTIN

##### 1. Jumlah Pegawai menurut Golongan

- Golongan IV : 50 orang
- Golongan III : 1.109 orang
- Golongan II : 694 orang
- Golongan I : 77 orang

##### 2. Jumlah Pegawai menurut Jabatan Fungsional

- ILK : 428 orang
- Pengawas Ketenagakerjaan : 116 orang
- Litkayasa : 16 orang

##### 3. Jumlah Pegawai menurut Tehnisi Fungsional

- Pegawai Antar Kerja : 82 orang
- Pegawai Perantara : 106 orang

##### 4. Pengangkatan Pegawai menurut Jabatan Struktural

- Eselon I : - orang
- Eselon II : 1 orang
- Eselon III : 36 orang
- Eselon IV : 163 orang
- Eselon V : 30 orang

##### 5. Usulan Kenaikan Pangkat

- Golongan II/d kebawah : Usulan : 169 orang Realisasi : 169 orang
- Golongan III/a keatas : Usulan : 380 orang Realisasi : 365 orang

##### 6. Pemindahan Pegawai

- Antar unit di lingkungan Kanwil Depnaker : 14 orang
- Keluar Propinsi Jawa Timur : 9 orang
- Dari Luar Jawa Timur : 18 orang
- Pengangkatan Pegawai (Gol. III) : 7 orang

7. Permintaan Kartu Pegawai

Usulan : 13 orang Realisasi : 8 orang

8. Permintaan Kartu Istri/Suami

Usulan : 17 orang Realisasi : 17 orang

9. Pelaksanaan Ujian Dinas UTPP

- Ujian Dinas : 20 orang Lulus : 20 orang
- UTPP : 9 orang Lulus : 9 orang

10. Pengembangan dan Pembinaan Pegawai

a. Mengikuti Diklat : 408 orang

b. Tindakan Disiplin Pegawai :

- Ringan : 4 orang
- Sedang : 5 orang
- Berat : 12 orang

11. Ijin Cuti pegawai diberikan kepada : 277 orang

12. Surat Menyurat

- Surat Keluar : 26.771 buah
- Surat Masuk : 27.432 buah

13. Tindakan lanjut Pemeriksaan

• WASMAS

Kasus : 173 buah  
Selesai : 101 buah  
Kasus : 72 buah

• PO Box 5000

Kasus : 22 buah  
Selesai : 14 buah  
Kasus : 8 buah

• IRJEN

Kasus : 35 buah  
Selesai : 13 buah  
Kasus : 22 buah

• BPKP

Kasus : 19 buah  
Selesai : 5 buah  
Kasus : 14 buah

#### 14. Keuangan

- a. Dana yang diperoleh dalam DIK sebesar Rp 12.709.766.000,- meliputi Kanwil, 23 Kandep, 1 Disnaker, 7 Balai, 12 KLIK dan 1 Kepaniteraan P4D dengan Rincian sebagai berikut :

NO	Uraian M.A.	Dana dalam DIK	Realisasi
1	Belanja Pegawai	9.301.250.000	10.707.231.663
2	Belanja Barang	1.697.488.000	1.655.533.847
3	Belanja Pemeliharaan	1.572.844.000	1.642.054.823
4	Belanja Perjalanan	138.184.000	164.550.200
	Jmlah	12.709.766.000	14.104.370.183

- b. Pelaksanaan DIK-S/DPKK tahun anggaran 1998/1999 sebesar Rp 886.172.000,- dan realisasi Rp.810.316.378,- (90,42 %)

#### KEGIATAN PEMBANGUNAN

- Lanjutan Restorasi Gedung Kanwil : 356,72 M2
- Restorasi Gedung Bali AKAN : 254,67 M2
- Pengadaan Barang
  - 7 buah kursi putar
  - 1 buah stavol
  - 7 buah meja kayu
  - 1 unit power amplifier
  - 3 buah kipas angin
  - 11 kursi besi
- Pemeliharaan Mess Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur

#### B. BIDANG PEMBINAAN PROGRAM

Sesuai dengantugas Bina Program adalah melaksanakan koordinasi, penyusunan rencana dan program, penyusunan informasi ketenagakerjaan daerah, penyusunan perencanaan tenaga kerja daerah serta evaluasi dan laporan, dimana pelaksanaannya ditunjang oleh dana Rutin dan Pembangunan.

#### KEGIATAN RUTIN

1. Menyusun dan mengkoordinasi pembuatan Daftar Usulan Rencana Proyek (DURP) dan Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) dengan unit terkait beserta kelengkapan lainnya, Juklak, Juknis hal ini disebabkan DIP/PO cukup disyahkan oleh Tingkat I setempat.

2. Menyusun dan mengkoordinir pembuatan renlaktat rutin dan pembangunan sebagai acuan kegiatan tersebut yang meliputi kegiatan Bagian/Bidang, Balai, Kepaniteraan P4D dan BLK/LLKUM/LLKI tahun anggaran 1998/1999 selesai 100 %
3. Mengadakan kunjungan ke perusahaan dan instansi pemerintah/Swasta. Kunjungan dimaksud untuk memperoleh data yang menyangkut ketenagakerjaan, hasil kunjungan dikirim ke pusat dan instansi yang membutuhkan sebagai masukan, informasi ketenagakerjaan yang disebarluaskan melalui loket informasi, instansi dan mess media baik cetak maupun elektronik dan pengguna informasi
4. Melaksanakan koordinasi kegiatan, perencanaan dan monitoring dengan Bappeda Tk. I Jawa Timur, instansi terkait. Membuat bahan pertanggungjawaban gubernur hasil kegiatan rutin, pembangunan bidang ketenagakerjaan dan memberikan data ketenagakerjaan dengan DPRD Tk. I maupun Komisi DPR Pusat
5. Menyelenggarakan Rakerda dengan peserta Eselon II, III dan Kancab. Jamsostek se Jawa Timur.

#### Hasil Rakerda :

- a. Evaluasi kegiatan rutin dan pembangunan TA 1997/1998
  - b. Membahas rencana kegiatan TA 1998/1999
  - c. Menghasilkan rumusan lain yang bersifat usulan dan masukan terhadap pimpinan/atasan
6. Mengadakan Rakorda setiap triwulan dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan evaluasi kegiatan rutin dan pembangunan TA 1998/1999.
  7. Menyelenggarakan Rapim setiap minggu yang hasilnya dikirimkan ke Pusat, bahan rapim dari Kandeptaker, unit se Jawa Timur yang hasilnya harus ditindaklanjuti, setiap tahun membuat laporan sebanyak 52 buah dan dikirim melalui Faximile.
  8. Menyusun laporan bulanan 720 buah, laporan tahunan sebanyak 60 buku yang berdasarkan hasil rekapitulasi laporan Kandeptaker, Bidang, Balai, Kepaniteraan P4D, BLK/LLKI/LLKUM se Jawa Timur.

#### KEGIATAN PEMBANGUNAN

Maksud dan tujuan diadakan kegiatan melalui Bagian Proyek IPTK, adalah :

1. Memperluas lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran.
2. Menyusun kebutuhan tenaga kerja komoditi unggulan
3. Menyempurnakan sistim dan informasi ketenagakerjaan.
4. Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan proyek pembangunan ditingkat Kanwil. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas dilakukan berbagai kegiatan dengan biaya sebesar Rp. 130.593.000,-

## C. BIDANG LATIHAN DAN PRODUKTIVITAS

### KEGIATAN RUTIN

#### 1. Latihan Magang

- Latihan Magang Standart sebanyak 260 orang di 3 BLK
- Latihan Magang Non Standart sebanyak 625 orang di 20 perusahaan.
- Latihan Magang oleh Lembaga Latihan Swasta 321 orang
- Latihan Magang oleh BKM (Bravo Kawula Muda) sebanyak 970 orang.
- Lain-lain sebanyak 86 orang.

#### Latihan Magang ke Luar Negeri

- Jepang : 270 orang
- Korea : 39 orang
- Lain-lain : 24 orang

Mengadakan penyuluhan secara periodik sebanyak 21 kali selama satu tahun anggaran. Hasil pemasaran di lembaga dan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. PT. Jatim Taman Still : 15 orang
- b. PT. Natour Bath Hotel : 20 orang

#### 2. Pembinaan Instruktur

- Dengan mengaktifkan Pokja masing-masing kejuruan selama satu tahun diadakan 2 kali pertemuan. Mobilitas instruktur untuk pihak III meliputi kejuruan Listrik/elektro, Las, Automotive sebanyak 10 orang.
- Program OJT untuk 10 orang instruktur LLKI/LKUM Jember, Mojokerto, Pasuruan, LLKUM Ponorogo dan Tulungagung.
- Memberi penilaian angka kredit bagi instruktur LLKI/LLKUM/BLK kepada 890 orang.
- Pembinaan instruktur BLKLN dengan target 100 orang, terealisasi 75 orang atau 75 %.
- Pembinaan instruktur BLK/LLK dan BPPD guna memperoleh performance, motivasi dan kinerja ILK kearah profesionalisme sebanyak 415 orang.
- Pembinaan instruktur LLS target 6.408 orang, realisasi 3.045 orang atau 47,51 % dibanding dengan tahun anggaran 1997/1998 ada penurunan sebesar 33,22 %.

#### 3. Pemberian Ijin Latihan

- LLS : 20 lembaga
- BLKLN : 21 lembaga

#### 4. Akreditasi

- LLS : 33 lembaga
- BLKLN : 11 lembaga

5. Monitoring Sertifikasi Latihan di Kandeptaker TA. 1998/1999 sebanyak 32.094 orang
6. Sertifikasi Latihan Ketrampilan adalah kegiatan uji ketrampilan (UJK) bagi LLS/LLP sebanyak 16.141 orang.
7. Uji Ketrampilan (UJK) di BLKLN dalam TA. 1998/1999 sebanyak 17.088 orang.
8. Penempatan Lulusan LLS/LLP sebanyak 2.411 orang dan lulusan BLKLN 15.578 orang.
9. Mengadakan monitoring dan evaluasi penerapan program pengembangan produktivitas sebanyak 16 kali.
10. Menyiapkan bahan-bahan produktivitas kerja
11. Surat Keputusan Bersama (SKB) Permen : 02/19987 sebanyak 155 kali dengan jumlah siswa 964 orang dan menyerap dana Rp.462.261.200,-

#### KEGIATAN PEMBANGUNAN

Pada TA. 1998/1999 proyek PKTK melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Uji coba SDM : 40 orang ( 2 paket )
- Penyelenggaraan Bimtek : 32 orang ( 2 paket )
- Pendidikan Pelatihan Teknis : 64 orang ( 4 paket )
- Pelatihan Institusional : 3.936 orang ( 264 paket )
- Pelatihan MTU : 5.024 orang ( 314 paket )
- Pemagangan : 544 orang ( 34 paket )

#### D. BIDANG PENEMPATAN TENAGA KERJA DAN PERLUASAN KERJA

##### KEGIATAN RUTIN

##### 1. Informasi Bursa Kerja Terpadu

Kegiatan rutin penempatan pencari kerja dan pemenuhan lowongan yang terdaftar melalui prosedur Antar Kerja Umum, Antar Kerja Khusus dan Pembatasan Penggunaan Tenaga Kerja Warga Negara Asing.

Adapun hasil yang telah dicapai :

- Lowongan terdaftar : 212.330
- Pencari kerja terdaftar : 106.555
- Penempatan : 96.300
- Penghapusan Pencaker : 85.550
- Sisa Pencaker yang belum ditempatkan : ~~207.270~~ 10.285
- Lowongan yang belum dipenuhi : 24.811

## 2 Perijinan Tenaga Kerja Asing

### a. Tenaga Kerja Asing Domestik

• Baru	:	-	orang
• Perpanjangan	:	8	orang
• Pindah Jabatan	:	-	orang
• Jumlah	:	8	orang

### b. Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendetang

• Baru	:	-	orang
• Perpanjangan	:	6.901	orang
• Pindah Jabatan	:	-	orang
• Jumlah	:	6.901	orang

## 3 Penyaluran Tenaga Kerja

Realisasi penyaluran dan penempatan tenaga kerja TA. 1998/1999 adalah sebagai berikut

• AKL	:	8.572 orang
• AKAD	:	22.422 orang
• AKAN	:	66.616 orang

## 4 Bursa Kerja Khusus (BKK)

Jumlah bursa kerja TA. 1998/1999 yang telah mendapat ijin : 142 satuan

- satuan Sekolah Kejuruan	:	115	satuan
- satuan BLK/KLK	:	15	satuan
- satuan LLS	:	11	satuan
- satuan Perguruan Tinggi	:	1	satuan

### Hasil Antar Kerja BKK

• Pencari kerja terdaftar	:	58.331 orang
• Lowongan yang terdaftar	:	3.534 orang
• Penempatan pencari kerja	:	5.200 orang

## KEGIATAN PEMBANGUNAN

Proyek Perluasan Lapangan Kerja dan Pengurangan Pengangguran (PLKPP) di Jawa Timur sasaran proyek yang dituangkan dalam DIP/PO TA. 1998/1999 melalui kegiatan : Pendataan, dokumen, seleksi TKPMP, pengiriman dan penempatan, pendidikan dan pelatihan teknis, pelatihan non pegawai negeri, pembinaan ketenagakerjaan, penyebaran informasi, pemantauan dan pengendalian, penyelenggaraan evaluasi dan analisa

Hasil kegiatan Proyek PLKPP TA. 1998/1999

NO	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	
		TARGET	REALISASI
1	2	3	4
1	Administrasi Proyek		
	a Gaji/Upah	60 OB	60 OB
	b Bahan-bahan	1 Thn	1 thn
	c Perjalanan Dinas	100 OH/2 OT	100 OH/2 OT
	d Lain-lain pengeluaran	1 Thn	1 thn
	Pendataan, Dokumen & Seleksi		
	▪ Rekrut dan seleksi TKPMP	800 org	800 org
	Pengiriman dan Penempatan		
	a. Penempatan TK AKAD	16.000 org	12.206 org
	b. Penempatan TK AKL lahan kritis	600 org	600 org
	c. Penempatan TK AKL ke perusahaan	3.200 org	-
	d. Penempatan TK Penca ke perusahaan	72 org	72 org
	Pendidikan dan Pelatihan Teknis		
	▪ Pelatihan PL-TPK Baru	40 org	40 org
	Pelatihan Non Pegawai Negeri		
	a. Pelatihan TKPMP-PT	150 org	150 org
	b. Pelatihan Pratugas TKPMP-UEP	75 org	75 org
	c. Pelatihan Lanjutan TKPMP-UEP	75 org	75 org
	d. Pelatihan Lanjutan TKPMP-PT	60 org	60 org
	e. Pelatihan Pemandu WU TKMT	1 pkt	-
	f. Pelatihan awal kewirausahaan TKMT	260 org	260 org
	g. Pelatihan Lanjutan TKMT 3 Otda	40 org	40 org
	Pembinaan Ketenagakerjaan		
	a. Pemilihan TKPMP Andalan	100 org	-
	b. Unit Koordinasi dan Pengembangan Informasi Usaha TKPMP	1 pkt	19 org
	c. Pemanduan & Bimbingan Usaha TKMT	30 org	30 org
	d. Penerapan dan Panduan TPK	400 org	13 Kandep
	e. Terapan TPK Sistim Kader	100 org	100 org
	f. Perluasan Kerja Sistim Padat Karya	1 thn	14 lks
	g. Penyuluhan Bimbingan Jabatan/Pekerjaan	3.000 org	3.308 org
	h. Penyusunan KJN	40 jbt	42 jbt
	i. Penyuluhan & Binnis Anjab bagi pers.	1 pkt	30 org
	j. Pengump. Pengol, Analisis	1.200 bk	1.200 bk

	Penyebarluasan IPK		
k.	Pengump, Pengol. Analisis Penyebarluasan IPK di Otoda Surabaya	1 pkt	1 pkt
l.	Pengump Pengol. Analisis Penyebarluasan IPK di otoda Sidoarjo	1 pkt	1 pkt
	Penyebaran Informasi		
a.	Promosi dan Pemasarakatan Kewirausahaan	1 pkt	3 lks
b.	Pemasarakatan Pengumpulan Data Terapan TPK Sistem Kelompok	40 org	40 org
c.	Pemasarakatan Identifikasi Data Kinerja TPK	1 pkt	1 pkt
	Pemantauan dan Pengendalian		
a.	Bimbingan, Evaluasi & Monitoring TKPMP	1 pkt	75 org
b.	Monitoring, Bimbingan, Evaluasi TKPMP (Otoda Surabaya dan Sidoarjo)	2 pkt	150 org
c.	Pembinaan dan Evaluasi TKMT	260 org	260 org
d.	Uji coba TPK	1 pkt	1 pkt
	Penyelenggaraan Evaluasi dan Analisa		
▪	Evaluasi keberhasilan TPK Tingkat Propinsi	1 pkt	1 pkt

#### Program Jaring Pengaman Sosial (JPS)

- Proyek P3T Tahap I : 95 LSM dengan peserta 13.940 orang  
 Jumlah LEB : 595 paket dengan peserta 11.960 orang  
 Jumlah WUB : 99 paket dengan peserta 1.980 orang
- Proyek P3T Tahap II : 39 LSM dengan peserta 1.160 orang  
 Jumlah LEB : 6 paket dengan peserta 120 orang  
 Jumlah WUB : 52 paket dengan peserta 1.040 orang
- Proyek PDKMK Tahap I : 709 lokasi, penyerapan TK 627.926 orang  
 Proyek PDKMK Tahap II : 186 lokasi, penyerapan TK 113.964 orang

E. BIDANG HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN dan SYARAT KERJA

KEGIATAN RUTIN

- Perkembangan Hubungan Industrial

a. Sarana HIP

Kondisi dan sarana HIP di Jawa Timur dalam TA. 1998/1999 adalah sebagai berikut :

1. Serikat Pekerja

▪ LK SPSI	:	2.003
▪ Sarbumusi	:	12
▪ SPTP	:	12
▪ SBSI	:	14

2. Lembaga Kerjasama

▪ LKS Bipartit	:	186
▪ LKS Tripartit Tk. I	:	1
▪ LKS Tripartit Tk. II	:	24
▪ Koperasi Karyawan	:	137

3. Organisasi Pengusaha

▪ APINDO	:	62
----------	---	----

4. Peraturan Perusahaan dan Kesepakatan Kerja Bersama

▪ Peraturan Perusahaan (PP)	:	3.912
▪ Kesepakatan Kerja Bersama	:	1.438

5. Pemogokan

Data pemogokan di Jawa Timur TA. 1998/1999 adalah sebagai berikut :

▪ Jumlah perusahaan	:	254	perusahaan
▪ TK yang mogok	:	138.583	orang
▪ Jam kerja yang hilang	:	2.723.208	jam kerja

Dibandingkan TA. 1997/1998 jumlah perusahaan 131, tenaga kerja yang mogok sebanyak 55.437 orang dan jam kerja yang hilang 725.726 jamker berarti ada kenaikan sebesar 93,89 %

- Pemutusan Hubungan Karena Kritis

Jumlah	:	192 perusahaan
Tenaga kerja yang di PHK	:	28.020 orang

- Proses P4D Jawa Timur

Jumlah : 94 perkara  
Tenaga kerja : 135 orang

- Proses melalui Pegawai Perantara

Jumlah : 630 kasus  
Tenaga Kerja : 927 orang

- Jenis Tuntutan

a. Tuntutan Normatif sebanyak 224 buah

1) UMR : 23  
2) Jamsostek : 28  
3) Lembur : 30  
4) Cuti Haid : 42  
5) Cuti Hamil : 19  
6) Cuti Tahunan : 26  
7) PP/KKB : 12  
8) THR : 24

b. Tuntutan Non Normatif sebanyak 590 buah

1) LKS SPSI : 39  
2) Transport : 89  
3) Makan : 122  
4) Kenaikan Upah : 76  
5) Upah Sundulan : 2  
6) THR kepentingan : 7  
7) Lain-lain : 255

6. Pelaksanaan UMR

Terhadap penetapan UMR yang baru, baru 5 perusahaan yang mengajukan penagguhan pelaksanaannya, setelah melalui proses penelitian, maka dari 5 perusahaan hanya 4 perusahaan yang disetujui dan 1 perusahaan ditolak.

Pemberlakuan UMR di Jawa Timur dikelompokkan menjadi 4 wilayah sebagai berikut

1) Wilayah I : Rp.182.000,-

Kodya Surabaya, Kab. Gresik, Kab. Sidoarjo, Kab/Kodya Mojokerto, Kab/Kodya Malang, Kab/Kodya Probolinggo dan Kab/Kodya Pasuruan

2) Wilayah II : Rp.174.000,-

Kab/Kodya Kediri, Kab/Kodya Madiun, Kab. Ngawi, Kab. Banyuwangi, Kab. Magetan, Kab. Tuban, Kab. Sumenep dan Kab. Jember

3) Wilayah III : Rp.166.000,-

Kab. Jombang, Kab. Situbondo, Kab. Nganjuk, Kab. Ponorogo, Kab. Tulungagung, Kab. Bondowoso, Kab. Bangkalan dan Kab. Bojonegoro

4) Wilayah IV : Rp.160.000,-

Kab. Trenggalek, Kab. Pacitan, Kab. Pamekasan, Kab. Sampang dan Kab/Kodya Blitar.

#### KEGIATAN PEMBANGUNAN

1. Pembentukan Bipartit 144 buah dan 6 program Bipartit
2. Peningkatan mekanisme kerja LKS Tripartit Dati I melalui 12 kali sidang sektor dan 4 kali sidang pleno dengan menghasilkan 4 kesepakatan bersama dan 1 Surat Edaran Gubernur dan 2 Surat Edaran Kakanwil Depnaker.
3. Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Karyawan dilaksanakan di 24 Kandeptnaker pada 100 perusahaan dengan hasil dapat terpantaunya 100 koperasi karyawan.
4. Peningkatan mekanisme kerja LKS Tripartit Dati II dilaksanakan di 24 Kandeptnaker melalui 96 sidang sekretariat dan 48 kali sidang pleno Tripartit Tingkat II se Jawa Timur dengan tujuan tercapainya kesepakatan bersama tentang program kerja dan usulan UMR, komponen kebutuhan hidup layak, antisipasi dampak krisis moneter.
5. Pemilihan Pekerja Teladan Nasional yang terpilih akan mewakili Jawa Timur di tingkat nasional.
6. Pemilihan Pekerja Teladan Tingkat II dilaksanakan di 24 Kandeptnaker yang memperoleh Juara I akan mengikuti pemilihan di Tingkat I.
7. Pencegahan PHI melalui penyuluhan PP/KKB dilaksanakan di 24 Kandeptnaker pada 200 perusahaan. Dengan kegiatan tersebut dapat diketahui hak-hak/kewajiban pekerja dan pengusaha sehingga dapat tercipta suatu peningkatan pemahaman materi PP/KKB
8. Penerapan sistem deteksi dini tingkat I dilaksanakan pada 300 perusahaan dengan tujuan memantau perusahaan yang rawan ketenagakerjaan.
9. Penyelesaian PHI/PHK oleh Pegawai Perantara 1000 kasus, tujuan untuk menyelesaikan 1000 kasus PHK/PHI.
10. Penanggulangan pemogokan unjukrasa pada 25 perusahaan dengan maksud menanggulangi 25 kasus unjukrasa.
11. Efektivitas pelaksanaan UMR dilaksanakan di 24 Kandeptnaker dengan tujuan menciptakan kepatuhan pengusaha dalam pelaksanaan UMR.
12. Penyuluhan dan pemsyarakatan HIP tingkat dasar untuk 90 orang (3 paket)
13. Penyuluhan dan pemsyarakatan HIP sebanyak 24 angkatan (720 orang).

14. Forum Komunikasi Tripartit dengan LSM/LBH sebanyak 35 orang.
15. Penyuluhan pembentukan koperasi karyawan pada 50 perusahaan di 5 Kandepnaker.
16. Sosialisasi UMR melalui forum komunikasi/konsultasi kepada 720 orang pekerja/pengusaha
17. Penyuluhan aspek kesejahteraan kepada pengusaha/karyawan di 150 perusahaan untuk memantau kesejahteraan.
18. Guna meningkatkan jumlah PP/KKB diadakan penyuluhan PP/KKB dan pengumpulan data rawan di 600 perusahaan.
19. Dalam rangka klasifikasi perusahaan diadakan kegiatan evaluasi dan analisa data penetapan peta kerawanan di 600 perusahaan.
20. Evaluasi dan analisa data dalam rangka penetapan kerawanan pada 600 perusahaan.
21. Evaluasi dan analisa hasil penyelesaian PHI/PHK guna menyelesaikan 1000 kasus.
22. Evaluasi dan analisa aspek kesejahteraan, jaminan sosial, pengupahan, fasilitas kesejahteraan di 720 perusahaan
23. Bimbingan teknis aspek kesejahteraan melatih kemampuan teknis tentang kesejahteraan 2 angkatan 80 orang
24. Bimbingan teknis penyuluhan PP/KKB untuk meningkatkan penyuluhan PP/KKB sebanyak 50 orang

## F. BIDANG PENGAWASAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA

### KEGIATAN RUTIN

1. Jumlah perusahaan di Jawa Timur TA. 1998/1999 berdasarkan UU No 7/1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan sebanyak 26.591 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.644.263 orang. Dibanding dengan TA. 1997/1998 jumlah perusahaan 26.240 perusahaan berarti ada kenaikan sebanyak 351 perusahaan atau 1,3 % sedang jumlah tenaga kerja sebanyak 16.372 orang berarti ada penurunan sebanyak 18.372 atau 1,10 %. Rincian jumlah perusahaan dan tenaga kerja dalam TA. 1998/1999 adalah sebagai berikut

- Perusahaan Besar	:	3.116 perusahaan
> 100 TK		
- Perusahaan Sedang	:	2.005 perusahaan
50 - 99 TK		
- Perusahaan Menengah	:	3.144 perusahaan
25 - 49 TK		
- Perusahaan Kecil	:	7.363 perusahaan
10 - 24 TK		
- Perusahaan Perorangan	:	10.903 perusahaan
< 10 TK		

## 2. Pemeriksaan

- a. Pengawasan UU Nomor 7 Tahun 1981 (UU Wajib Laport Perusahaan)  
Selama TA. 1998/1999 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 11.275 kali dengan hasil temuan 14.804 pelanggaran.  
Dibandingkan dengan TA. 1997/1998 yang 11.110 kali pemeriksaan dan 6.569 temuan, ada kenaikan temuan sebesar 125,36 %  
Peningkatan temuan ini dimungkinkan antara lain adanya peningkatan SDM daripada tenaga Pengawas yang menyangkut obyek pemeriksaan, variable pemeriksaan dan peningkatan kesadaran dari perusahaan yang lebih terbuka.
- b. Frekuensi pemeriksaan dan jumlah pelanggaran yang ditemukan adalah sebagai berikut :

▪ Pemeriksaan Pertama	:	1.658 kali
▪ Pemeriksaan Berkala	:	5.964 kali
▪ Pemeriksaan Khusus	:	3.653 kali

Dari 11.275 kali pemeriksaan ditemukan 14.804 pelanggaran dengan rincian sebagai berikut :

▪ Wajib lapor ketenagakerjaa	:	4.038
▪ Buku upah	:	751
▪ UMR	:	695
▪ Upah lembur	:	519
▪ Upah harian lepas	:	36
▪ Antar Kerja Antar Daerah	:	186
▪ Putusan P4P	:	54
▪ Kecelakaan Kerja	:	5
▪ Cuti	:	183
▪ Jamsostek	:	1.853
▪ Peraturan Perusahaan	:	1.372
▪ K3	:	3.567
▪ TKW NAP	:	1.491

## 3. Pengkajian, Permohonan Pelayanan

Jumlah dan perijinan, pengesahan, pengkajian yang diterbitkan dalam TA 1998/1999 adalah sebagai berikut :

▪ Perijinan penyimpangan waktu kerja dan waktu istirahat	:	2.270
▪ Perijinan kerja malam wanita	:	400
▪ Perijinan ketel uap	:	252
▪ Perijinan bejana tekan	:	588
▪ Perijinan pesawat angkat dan angkut	:	366
▪ Perijinan lift	:	18
▪ Perijinan Listrik	:	63
▪ Perijinan petir	:	32

▪ Perijinan diesel	:	49
▪ Pengkajian pengukuran lingkungan kerja	:	193
▪ Pengkajian permohonan pemakaian Pestisida terbatas	:	2
▪ Pengkajian permohonan penyelenggaraan Pelayanan kesehatan kerja	:	12
▪ Pengkajian permohonan pengesahan Pembentukan P2K3	:	104
▪ Penilaian/Audit terhadap perusahaan yang telah melaksanakan program kecelakaan nihil	:	10

#### 4. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Selama TA 1998/1999 jumlah perusahaan yang mengikuti Jamsostek sebanyak 9.858 perusahaan dengan jumlah peserta 156.482 TK. Apabila dibanding dengan TA. 1997/1998 jumlah perusahaan yang mengikuti Jamsostek ada kenaikan 426 perusahaan atau 4,56 % dengan tenaga kerja 156.482 orang.

Jumlah santuan Jamsostek yang dibayarkan dalam TA. 1997/1998 dan 1998/1999 di Jawa Timur adalah sebagai berikut :

No	Jenis Santuan	1997/1998	1998/1999
1	Jaminan Kecel. Kerja	6.424.321.122,83	10.513.586.951,00
2	Jaminan Kematian	2.173.881.382,00	2.023.947.630,00
3	Jaminan Hari Tua	14.541.756.962,49	48.201.794.792,00

#### 5. Kelembagaan Tenaga Kerja

Panitia Pembina Keselamatan Kerja (P2K3) dalam TA. 1998/1999 telah terbentuk 2.625 P2K3 dari 3.186 perusahaan dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih. Dibanding dengan TA. 1997/1998 ada peningkatan 104 P2K3 (TA. 1997/1998 : 2.521 P2K3) atau 4,12 %.

#### KEGIATAN PEMBANGUNAN

##### 1. Proyek Pelatihan Ketrampilan dan Perlindungan Tenaga Kerja Wanita Jawa Timur

- Pelatihan Fasilitator Nakerwan Informal, dengan peserta 20 orang
- Pelatihan Nakerwan Informal (Binawas), dengan peserta 120 orang
- Pelatihan Nakerwan Informal (Binapenta) dengan peserta 32 orang

##### 2. Kegiatan PKLK dan Perlindungan Tenaga Kerja Jawa Timur

###### a. Pengembangan Kelembagaan

- Perencanaan dan evaluasi AK3
- Peningkatan Pembentukan Fungsi P2K3

b. Pembinaan Ketenagakerjaan

- Pengarahan terhadap tenaga kerja wanita (TKW)

c. Penyebaran Informasi

- Penyuluhan Norma Perlindungan Calon TKI sebanyak 1 paket
- Penyuluhan Hak dan Kewajiban bagi nakerwan di dati II sebanyak 1 paket
- Kadarkum 20 paket di 10 Kandeptaker.
- Penyuluhan anemia gizi bagi nakerwan dan pemberian zat besi sebanyak 2 paket di 2 perusahaan.
- Penyebarluasan sistim pelaporan UU No. 7/1981 terhadap perusahaan sebanyak 2 paket.
- Penyuluhan hak dan kewajiban bagi anak yang terpaksa bekerja sebanyak 12 paket.
- Penyuluhan penerapan SMK3 di perusahaan sebanyak 1 paket.

d. Penyelenggaraan Pemeriksaan Khusus

- Pemeriksaan obyek pengurusan K3 dalam rangka sertifikasi K3 sebanyak 1 paket
- Pemeriksaan dan analisa obyek pengawasan K3 sebanyak 1 paket.
- Penyidikan/Pembuatan BAP sebanyak 20 berkas
- Pemeriksaan kasus norma kerja dan pemeriksaan kerja malam :
  - Pemeriksaan kerja malam wanita, 220 perusahaan
  - Pemeriksaan pengaduan pelanggaran, 200 perusahaan
  - Pengawasan TKA, Jamsostek, UMR dan pelaksanaan Putusan P4D/P4P, 75 perusahaan.

e. Penyelenggaraan Evaluasi dan Analisa

- Evaluasi dan analisa informasi K3 sebanyak 1 paket
- Analisa data pengawasan norma kerja malam wanita, 1.130 orang

f. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis

- Bimbingan teknis SMK3 bagi pegawai pengawas KK, 40 orang
- Peningkatan kemampuan menjadi Kasi, 2 orang.

## G. BALAI ANTAR KERJA ANTARA NEGARA

### KEGIATAN RUTIN

#### 1. Penyerapan/Penempatan Tenaga Kerja di Luar Negeri

Penempatan TKI ke luar negeri melalui program AKAN TA. 1998/1999 tercatat sebanyak 66.616 orang terdiri atas 8.837 orang laki-laki dan 57.779 wanita. Jumlah tersebut meningkat 62,37 % dibandingkan pengiriman TA. 1997/1998 sebesar 41.026 orang.

Dilihat dari jenis jabatannya, pengiriman TKI ke Luar Negeri masih didominasi oleh jabatan PLRT (65,98 %).

Tujuan atau negara penerima yang terbesar adalah Hongkong, Malaysia, Singapura 74,17 % sisanya di negara Jepang, Korea, Taiwan, Arab Saudi.

2. Lembaga yang menangani TKI di Jawa Timur adalah sebagai berikut :

▪ PJTKI	:	23
▪ Perwakilan PJTKI	:	40
▪ BLK-LN	:	25

Remiten/pengiriman uang dari TKI ke Jawa Timur melalui bank TA. 1998/1999 \$ 281.863.682 dibandingkan dengan TA. 1997/1998 sebesar \$ 127.267.200 terdapat kenaikan sebesar 63,62 %.

#### KEGIATAN PEMBANGUNAN

- Mengadakan pembinaan PJTKI
- Mengadakan penyuluhan kepada CTKI di Kandepnaker
- Penyebaran informasi melalui media cetak, elektronik, leaflet dan brosur.

#### H. BALAI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA JAWA TIMUR

##### KEGIATAN RUTIN

Monitoring Lingkungan Kerja, meliputi :

##### A. Faktor Fisik

1. Pengukuran intensitas kebisingan pada TA. 1998/1999 sebanyak 335 lokasi dari 41 perusahaan, 170 lokasi (32 perusahaan) melebihi Nilai Ambang Batas, sedang pada TA. 1997/1998 sebanyak 68 perusahaan dengan demikian ada penurunan sebesar 37,70 %.  
Kasus yang ditemukan sebanyak 32 perusahaan melebihi nilai ambang batas.
2. Pengukuran intensitas penerangan pada TA. 1998/1999, 156 lokasi dari 31 perusahaan, 52 lokasi (18 perusahaan) tidak sesuai standar. Apabila dibandingkan TA. 1997/1998, 54 perusahaan terdapat penurunan sebesar 42,59 %.
3. Pengukuran Iklim Kerja TA. 1998/1999, 170 lokasi dari 38 perusahaan, pada TA. 1997/1998, 276 lokasi (54 perusahaan) terdapat penurunan 16 perusahaan atau 29,63 %.

## B. Faktor Kimia

### 1. Pengukuran

- a. Pengukuran CO, 8 lokasi dari 2 perusahaan, semuanya dibawah nilai ambang batas
- b. Pengukuran NO<sub>2</sub>, 13 lokasi dari 4 perusahaan, semuanya dibawah nilai ambang batas
- c. Pengukuran SO<sub>2</sub>, 13 lokasi dari 4 perusahaan, semuanya dibawah nilai ambang batas
- d. Pengukuran NH<sub>3</sub>, 3 lokasi dari 2 perusahaan, semuanya dibawah nilai ambang batas
- e. Pengukuran OX, 1 lokasi dari 1 perusahaan, semuanya dibawah nilai ambang batas
- f. Pengukuran debu, 48 lokasi dari 12 perusahaan, 10 lokasi (4 perusahaan) melebihi nilai ambang batas

### 2. Kesehatan Kerja

- a. Pemeriksaan Faal Paru, 11 perusahaan, 327 orang, tidak normal 30 orang
- b. Pemeriksaan Kesegaran Jasmani, 3 perusahaan, 76 orang

3. Pemeriksaan akibat panas, 1 perusahaan, tenaga kerja 21 orang

4. Pemeriksaan ergonomi, 5 perusahaan, 142 orang tenaga kerja

5. Pemeriksaan gizi kerja, 9 perusahaan, sebanyak 264 orang tenaga kerja

6. Pemeriksaan kelelahan umum, 3 perusahaan, 80 orang tenaga kerja, sebanyak 16 orang kurang normal.

7. Pemeriksaan audiometri, 6 perusahaan, 180 orang tenaga kerja

8. Pelatihan di bidang hiperkes dan keselamatan kerja untuk TA. 1998/1999 :

- a. Pelatihan hiperkes dan keselamatan kerja dengan sasaran sektor perkantoran I angkatan diikuti oleh 25 orang.
- b. Pelatihan hiperkes dan keselamatan kerja dengan sasaran sektor supervisor, perhotelan I angkatan diikuti oleh 25 orang.
- c. Penyuluhan sehari tentang hiperkes dan keselamatan kerja yang diadakan di Malang diikuti oleh 25 orang dari 17 perusahaan.

### 9. Bantuan Tehnis Hiperkes

Pengujian di bidang hiperkes dan keselamatan kerja selama TA. 1998/1999 sebagai berikut :

- a. Faktor Kimia (Ambien)
- Pengukuran CO, 385 lokasi dari 58 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran NO<sub>x</sub>, 431 lokasi dari 61 perusahaan, 31 lokasi (1 perusahaan) melebihi standart
  - Pengukuran SO<sub>2</sub>, 431 lokasi dari 61 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran H<sub>2</sub>S, 189 lokasi dari 25 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran NH<sub>3</sub>, 166 lokasi dari 23 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran OX, 69 lokasi dari 7 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran debu, 423 lokasi dari 63 perusahaan, 55 lokasi (26 perusahaan) melebihi standart
- b. Faktor Kimia (Cerobong)
- Pengukuran CO, 72 lokasi dari 7 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran NO<sub>x</sub>, 126 lokasi dari 37 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran SO<sub>2</sub>, 148 lokasi dari 32 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran H<sub>2</sub>S, 72 lokasi dari 9 perusahaan, 24 lokasi (2 perusahaan) melebihi standart
  - Pengukuran NH<sub>3</sub>, 44 lokasi dari 3 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran debu, 127 lokasi dari 37 perusahaan, 43 lokasi (11 perusahaan) melebihi standart
- c. Faktor Kimia (Lingkungan Kerja)
- Pengukuran CO, 64 lokasi dari 22 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran NO<sub>x</sub>, 77 lokasi dari 26 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran SO<sub>2</sub>, 97 lokasi dari 40 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran H<sub>2</sub>S, 4 lokasi dari 4 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran NH<sub>3</sub>, 27 lokasi dari 6 perusahaan, semuanya dibawah standart
  - Pengukuran debu, 175 lokasi dari 56 perusahaan, 11 lokasi (5 perusahaan) melebihi standart
- d. Faktor Fisik
- Pengukuran intensitas kebisingan 408 lokasi dari 41 perusahaan, 188 lokasi (31 perusahaan) melebihi nilai ambang batas.
  - Pengukuran intensitas peneranan 98 lokasi dari 8 perusahaan, 65 lokasi (7 perusahaan) melebihi standart
  - Pengukuran iklim kerja 145 lokasi dari 14 perusahaan, 28 lokasi (1 perusahaan) tidak sesuai nilai ambang batas.
- e. Kesehatan
- Pemeriksaan audiometri, 4 perusahaan sebanyak 344 orang
  - Pemeriksaan visus, 1 perusahaan sebanyak 16 orang
  - Pemeriksaan defisiensi terhadap warna, 1 perusahaan sebanyak 78 orang

10. Lain-lain

- a. Membantu mahasiswa FKM Unair mengadakan pemeriksaan faal paru.
- b. Membantu mahasiswa FKM Unair dalam rangka pembuatan skripsi.
- c. Membantu Depkes melaksanakan kegiatan pemeriksaan anemia gizi.
- d. Sebagai salah satu pembicara pada pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja di 2 perusahaan diikuti oleh 326 orang
- e. Sebagai salah satu pembicara pada penyuluhan TKW.

KEGIATAN PEMBANGUNAN

1. Pemeriksaan Pelindung Diri pada perusahaan pengecoran 21 mobil 47 orang, perusahaan mebel 21 orang.
2. Pemeriksaan Penerangan
  - Perusahaan rokok Bentoel 21 orang, Bokor Mas 21 orang
  - Pengecatan Mobil 10 lokasi
3. Pemeriksaan Faal
  - Rokok kretek Bentoel 50 orang
  - Pabrik Mebel 50 orang
4. Pemeriksaan Faktor Kimia
  - Pabrik Accu 8 lokasi
  - Pabrik alat rumah tangga 9 lokasi
  - Pabrik kayu lajur
5. Pemeriksaan Biologi
6. Penyebaran Informasi
7. Pemeriksaan Prinsip Ergonomi
8. Pemeriksaan Kesehatan Kerja
9. Pemeriksaan Gizi Kerja
10. Pemeriksaan Iklim Kerja
11. Pemeriksaan Audiometri
12. Pemeriksaan Kebisingan
13. Pemeriksaan Debu Silikon
14. Pemeriksaan Biologi Urine
15. Pemeriksaan Getaran Mesin

## I. KEPANITERAAN P4D JAWA TIMUR

### 1. Perkara Perselisihan Industrial

▪ Sisa perkara	:	4 perkara
▪ Perkara yang masuk	:	49 perkara
▪ Perkara yang diselesaikan	:	47 perkara
▪ Sisa perkara	:	6 perkara

### 2. Perkara Pemutusan Hubungan Kerja (UU No. 12 Tahun 1964)

▪ Sisa perkara	:	54 perkara
▪ Perkara yang masuk	:	754 perkara
▪ Perkara yang diselesaikan	:	714 perkara
▪ Sisa perkara	:	94 perkara

#### ❖ Alasan Pemutusan Hubungan Kerja

- Manajemen	:	239 perkara
- Indisipliner	:	294 perkara
- Kontrak selesai	:	8 perkara
- Lain-lain	:	173 perkara

#### ❖ Perkara yang dimintakan Banding/Pemeriksaan ulang

- oleh pihak pengusaha	:	81 perkara
- oleh pihak pekerja	:	34 perkara
- oleh kedua belah pihak	:	5 perkara

#### ❖ Pelaksanaan Persidangan

- Sidang Heiring	:	1 061 perkara
- Sidang Engnita	:	114 perkara
- Sidang Pleno	:	875 perkara

## J. BALAI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS DAERAH (BPPD)

### KEGIATAN RUTIN

Dalam TA. 1998/1999 melaksnakan kegiatan sebagai berikut :

- DIKDA dari Pemda Tk. I Jawa Timur

Pengadaan brosur/stiker dan monitoring kegiatan produktivitas.

- DIK-S

- Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan 8 kelompok/160 orang
- Pengadaan sarana dan prasarana pelatihan 1 paket

## KEGIATAN PEMBANGUNAN

### 1. Penyusunan model

Penyusunan model/profil, pengadaan buku 300 buah.

### 2. Pelatihan Pegawai Negeri

- Pelatihan produktivitas, 125 orang
- Pelatihan Manajemen Usaha, 150 orang
- AMT, 80 orang
- Pelatihan TOT, 120 orang

### 3. Pengembangan Kelembagaan

- Pembinaan kelembagaan produktivitas, 20 perusahaan
- Pembinaan desa produktivitas, 4 desa
- P3M, 1 paket

### 4. Pemasyarakatan Produktivitas 1 paket, 1 perusahaan

### 5. Penyelenggaraan Bimbingan Tehnis

- Bimbingan teknis Manajemen Konsultasi 50 perusahaan, 5 kali kunjungan.
- Pengukuran produktivitas perusahaan, 10 perusahaan.
- Pengukuran produktivitas individu, 5 perusahaan.

## BAB III

### MASALAH / HAMBATAN

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan rutin/pembangunan tahun anggaran 1998/1999 di jajaran Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur masih banyak menghadapi hambatan/permasalahan.

Hambatan dan permasalahan yang ada kaitannya dengan keterbatasan personil terutama mutu/kualitas, sarana dan fasilitas yang masih mewarnai dalam program dan kegiatan. Namun demikian hal tersebut secara instansif diupayakan pemecahannya semaksimal mungkin.

Permasalahan yang perlu diutarakan antara lain sebagai berikut :

#### 1. Bagian Tata Usaha

- a. Ketepatan dan kecepatan surat menyurat maupun laporan yang masih belum memenuhi harapan khususnya yang ada hubungannya dengan pihak ke III yang masuk sering terlambat, sehingga pelayanan sering terlambat.
- b. Alokasi personil baik staf maupun pejabat fungsional masih perlu ada penataan yang seimbang antara jumlah, hasil kinerja, kemanfaatan sehubungan dengan beberapa hal antara lain :
  - Beberapa kegiatan yang urgen/penting yang harus ditangani pegawai yang berkualitas.
  - Ada kemajuan dan bobot permasalahan di Tingkat II.
  - Adanya reformasi, revitalisasi dan strukturisasi BLK/LLKI/LLKUM di Jawa Timur.

#### 2. Bidang Binagram

Dukungan data dari pihak extern maupun intern kaitannya dengan penyusunan program dan laporan belum sebagaimana diharapkan.

#### 3. Bidang Pelatihan dan Produktivitas

- a. Masih kurang sadarnya para pengusaha akan arti pentingnya peningkatan produktivitas kerja yang ada, sehingga pelatihan magang dan pemasyarakatan produktivitas belum seperti yang diharapkan.
- b. Latihan di BLK/LLKUM, LLKI, LLS dan Ponpes sifatnya masih basic training, sehingga latihan belum bisa menjawab tantangan teknologi. Dan adanya krisis ekonomi LLS yang tergabung kurang berdayaguna maksimal, disebabkan kesulitan rekrutmen penempatan siswa.

#### 4. Bidang Pentakerja

- Mekanisme pasar kerja belum berfungsi secara penuh dan banyak perusahaan belum memenuhi Wajib Laport Tenaga Kerja.
- Masih banyaknya TKI ilegal dan tenaga kerja AKAD yang direkrut secara liar oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.
- Terbatasnya modal yang dimiliki oleh Kader TPK yang ada.
- Kontinuitas pembinaan terhadap TKPMT dan TKPMP selama 5 tahun.

#### 5. Bidang Hubinsyaker

Dibidang Hubungan Industrial hingga saat ini masih diwarnai adanya kendala sebagaimana tahun yang lalu.

- Masih ditemuinya sebagian perusahaan yang belum memahami dan menerapkan dengan penuh kesadaran prinsip-prinsip HIP.
- Tumbuh kembangnya LSM atau Forum organisasi buruh/pekerja yang bergerak dalam bidang ketenagakerjaan yang belum cukup pengalaman dan terarah.
- Tingkat kemampuan dari pekerja dan pengurus organisasi buruh/pekerja/pengusaha, sehingga banyak konflik dan perbedaan pendapat dalam menafsirkan peraturan, perundang-undangan.

#### 6. Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan

- Jumlah Pegawai Pengawas yang belum sebanding dengan jumlah kegiatan dan perusahaan.
- Masih perlu adanya peningkatan SDM (profesionalisme) bagi Pegawai Pengawas sehingga fungsionalisasi dapat seperti diharapkan.
- Dalam peningkatan kesejahteraan karyawan disamping ikut serta menjadi anggota Jamsostek perlu ada alternatif antara lain koperasi karyawan, dan sebagainya.

## BAB V

### EVALUASI / ANALISA

#### 1. Bagian Tata Usaha

- a. Tujuan dan fungsi jajaran Tata Usaha sebagai unit pendukung bidang dan kegiatan teknis dari waktu ke waktu menunjukkan peningkatan.

Hal tersebut terlihat dari :

- Peningkatan, percepatan, ketepatan waktu pendistribusian surat ke unit/bidang.
- Ketepatan waktu pelayanan surat penting terhadap Pusat, Daerah dan instansi lain.
- Penyelesaian angka kredit makin tepat waktu

- b. Pembinaan dan pengembangan personil semakin baik di Kanwil dan jajarannya.

- Tingkat hukuman lualitas dan kuantitas meningkat, berarti pembinaan pegawai perlu ditingkatkan.
- Mutasi personil yang indiscipliner dan mutasi pegawai yang berkualitas ke Kandep yang banyak masalah dan sarat kegiatan.  
Upaya-upaya peningkatan kedisiplinan pegawai dengan apel pagi, anjaksanaan dan kepedulian terhadap individu dan keluarga karyawan, sambungrasa dan pembinaan khusus terhadap personil yang dinilai rawan individunya.  
Penyempurnaan administrasi surat-menyurat antar unit beserta pendistribusian surat menyurat dipercepat.

#### 2. Bidang Binagram

- a. Penyusunan DURP, DUK, Juklak, Juknis, Renlakgiat, walaupun sistimnya telah berubah yang semula pengesahan DURP, DUK oleh Pusat dan sekarang pengesahan oleh Tingkat I masing-masing dapat tepat waktu berkat kesadaran dan kerjasama pelaksana di daerah.
- b. Meskipun kecepatan, ketepatan waktu dan akurasi data baik intern jajaran Kanwil Depnaker Propinsi Jawa Timur dan instansi terkait merupakan hambatan/kendala, namun dengan berbagai upaya dapat diatasi.

#### 3. Bidang Latihan dan Produktivitas

- a. Dalam rangka pemberdayaan BLK/LLKUM, LLKI (Swadana) : mengadakan kerjasama dengan pihak ke III TA. 1998/1999 ; SKB 155 kursus, peserta 964 orang dan dana terserap sebesar Rp.462.261.200,- dibanding TA. 1997/1998 walaupun adanya krisis terdapat kenaikan (TA. 1997/1998 SKB 86 kursus), jumlah peserta menurun 72,76 % yang pada TA. 1997/1998 sebanyak 3.540 orang dan biaya yang terserap juga mengalami penurunan 22,56 % yaitu pada TA. 1997/1998 sebesar Rp.596.939.905,-)
- b. Terjadi peningkatan mutu instruktur BLK/LLKI/LLKUM dengan ditingkatkannya melalui jenjang D3, D1, S2, S1 bekerjasama dengan berbagai Perguruan tinggi.

- c. Pada TA. 1998/1999 pemberian sertifikat kepada CTKI sebanyak 17.088 orang, berarti dengan adanya sertifikasi bagi CTKI sangat penting yang menunjukkan bahwa CTKI yang dikirim benar-benar tenaga terampil.
- d. Uji ketrampilan untuk LLS, LLP TA. 1998/1999 sebanyak 16.141 orang, apabila dibandingkan dengan TA. 1997/1998 sebanyak 37.424 orang berarti ada penurunan 56,86 %.

#### 4. Bidang Pentakerja

##### Kegiatan Penempatan dan Penyaluran Tenaga Kerja

- a. Jumlah penempatan tenaga kerja TA. 1998/1999 sebanyak 96.300 orang, apabila dibandingkan dengan TA. 1997/1998 yang sebanyak 93.871 orang berarti ada kenaikan 2,58 %  
 Dalam hal penempatan dan penyaluran tenaga kerja masih ditemui kesenjangan struktural dalam pasar kerja dimana sejumlah lowongan sebanyak 24.811 tidak dapat dipenuhi oleh pencari kerja, hal ini disebabkan adanya perbedaan klasifikasi dan aspirasi pencari kerja.
- b. Penempatan tenaga kerja AKAN di Jawa Timur TA. 1998/1999 cukup besar yaitu 66.616 orang, hal ini wajar karena Jawa Timur sangat potensial. Dibanding TA. 1997/1998 yang jumlahnya 41.026 orang, maka terdapat kenaikan sebanyak 25.590 orang atau 62,37 %. Kenaikan jumlah CTKI dipicu adanya krisis ekonomi didalam negeri yang berkepanjangan.
- c. Dalam realita penyuluhan jabatan sangat dibutuhkan baik untuk kebutuhan intern dalam penataan personil dan untuk keperluan ekstern, dalam penempatan yang tepat sesuai dengan jabatan yang ada.
- d. Penempatan tenaga kerja AKAD TA. 1998/1999 sebanyak 20.750 orang, bila dibandingkan dengan TA. 1997/1998 yang berjumlah 15.993 orang berarti ada kenaikan 4.757 orang atau 29,74 %
- e. Pembinaan ketenagakerjaan, kegiatan TKPMP TA. 1998/1999 sebanyak 735 orang sedang TA. 1997/1998 sebanyak 135 orang berarti ada kenaikan sebesar 444,44 %.
- f. Pelatihan dan pembentukan TKMT sebanyak 260 orang pada TA. 1998/1999 dan 360 orang pada TA. 1997/1998 berarti ada penurunan sebesar 27,77 %
- g. Dalam pelaksanaan P3T perlu adanya penekanan kearah WUB daripada LEB, dalam kondisi dewasa ini perlu menciptakan usaha baru bersifat mandiri, kondisi krisis tidak dimungkinkan untuk penempatan.
- h. Sedang untuk pelaksanaan proyek PDKMK lebih ditekankan dan lebih menguntungkan untuk kegiatan yang bersifat ekonomi kontineutas.

5. Bidang Hubinsyaker

- a. Dalam kondisi krisis ekonomi yang berkepanjangan realitanya di lapangan bahwa situasi ketenagakerjaan terkendali, walaupun jumlah kasus ketenagakerjaan menonjol di Jawa Timur dimana pada TA. 1998/1999 sebesar 254 kasus dibanding TA. 1997/1998 sebesar 138 kasus berarti ada kenaikan 116 kasus atau 84,05 %. Dari jumlah tersebut diatas kasus akibat krisis 192 perusahaan melakukan PHK yang melibatkan tenaga kerja sebanyak 28.020 orang.
- b. Penyebab pemogokan/unjukrasa TA. 1998/1999 telah bergeser dari tuntutan yang bersifat normatif sebanyak 224 kasus sebagian kearah yang bersifat Non Normatif 590 kasus. Adanya perselisihan pekerja/pemogokan dimungkinkan karena pengaruh pihak ke III. Dalam penanggulangan gejala ketenagakerjaan keterlibatan instansi terkait cukup terbina dan selalu diupayakan peningkatan sehingga gejala/unjukrasa pekerja dapat dikoordinir dan teredam.

6. Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan

- a. Bersamaan dengan intansitas pengawasan dan kemampuan pegawai pengawas serta dikembangkannya variabel pemeriksaan dan dari pihak perusahaan mulai menyadari fngsi/peranan dari pengawasan, sedikit banyak memberi warna dan perubahan pada kondisi penerapan kebutuhan peraturan dan perundang-undangan. Namun demikian belum semua perusahaan mau membuka diri terhadap petugas pengawas sehingga perlu adanya pembinaan yang berkesinambungan
- b. Dari data jumlah santunan Jamsostek yang dibayarkan terlihat bahwa kenaikan yang disignalkan adalah pembayaran hari tua. Hal ini mengindikasikan bahwa TA. 1998/1999 banyak pengurangan jumlah pekerja karena alasan pensiun. Sebaliknya pada periode yang sama terjadi penurunan jumlah santunan kematian yang dibayarkan dibanding TA. 1997/1998, berarti terjadi penurunan jumlah pekerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja. Namun demikian dilihat dari peningkatan pembayaran santunan jaminan kecelakaan kerja pada TA. 1998/1999 menggambarkan adanya peningkatan jumlah kasus tenaga kerja.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Jajaran ketata usaha dalam melaksanakan fungsi dan peranannya sebagai unsur penunjang operasional dibidang teknis semakin meningkat.  
Hal tersebut dalam pelayanan surat menyurat dengan pusat maupun pihak ke III (masyarakat) dan instansi terkait.
2. Dengan perubahan sistim penyusunan DUP, DURK, DUK dan Renlakgiat serta RTKD walaupun banyak kendala namun dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Target kegiatan dari antar kerja dan penempatan khusus pelaksanaan Antar Kerja Antar Negara (AKAN) daripada tahun lalu ada peningkatan hampir 50 %
4. Target pelatihan dapat tercapai namun penempatan lebih kecil dari tahun yang lalu, hal ini disebabkan adanya krisis.  
Sedang kerjasama dengan pihak ke III jumlah lembaga meningkat.
5. Kondisi hubungan industrial di Jawa Timur aman terkendali walaupun banyak unjukrasa.
6. Secara umum pelaksanaan kegiatan pembangunan dan rutin dapat selesai sesuai terget yang ditentukan.

#### B. SARAN

1. SDM Pegawai Fungsional dan Tehnis perlu ditingkatkan.
2. Usulan Rutin/Pembangunan diploting sesuai usulan.